

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini, akan dijabarkan mengenai simpulan, baik simpulan umum maupun simpulan khusus, implikasi, rekomendasi penelitian yang dirumuskan berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya.

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Pemahaman siswa terhadap materi Komitmen Kebangsaan dalam pembelajaran merupakan hal yang penting. Pemahaman materi mengenai Komitmen Kebangsaan berkaitan dengan pemahaman tentang nilai-nilai, sikap dan prinsip yang mencerminkan rasa cinta tanah air dan loyalitas terhadap bangsa dan negara. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran elaborasi dapat menjadi pilihan oleh guru dalam membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan materi tersebut.

Berdasarkan temuan di lapangan, pada saat pembelajaran PPKn di kelas eksperimen dan kelas kontrol, siswa tidak merasa bersemangat dan cenderung bosan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS) telah selesai dilaksanakan dan nilai yang dihimpun menunjukkan sebagian siswa masih di bawah rata-rata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memulai penelitian dengan memberikan perlakuan penerapan model pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, diterapkan model pembelajaran SQ3R. Sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Perbedaan perlakuan tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan, yaitu materi Komitmen Kebangsaan pada pembelajaran PPKn.

Model pembelajaran SQ3R merupakan model pembelajaran bersifat elaboratif yang membantu siswa agar memusatkan perhatiannya pada materi

pembelajaran dengan langkah-langkah yang terstruktur seperti survey bacaan, menyusun pertanyaan, membaca materi dengan teknik cepat dan fokus, mengulas kembali informasi dan mengulang kembali materi yang dipelajari. Oleh karena itu, model pembelajaran SQ3R ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar dan membantu mereka untuk memproses informasi menjadi lebih efektif.

Pemberian perlakuan berupa penerapan model pembelajaran SQ3R kepada kelas eksperimen ini telah terbukti secara empiris dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi Komitmen Kebangsaan pada pembelajaran PPKn dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.1.2. Simpulan Khusus

Simpulan khusus pada penelitian berdasarkan hasil pembahasan bab sebelumnya yaitu:

- 5.1.2.1. Hasil pre-test dan post-test siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata skor yang berbeda. Selisih rata-rata antara pre-test dan post-test kelas eksperimen sebesar 4,9 yang berarti pada post-test, siswa mengalami peningkatan rata-rata skor yang signifikan. Hal ini dikarenakan pada sebelum post-test, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran SQ3R mengenai materi Komitmen Kebangsaan pada pembelajaran PPKn.
- 5.1.2.2. Hasil pre-test dan post-test siswa kelas kontrol memiliki rata-rata skor yang berbeda juga. Namun, selisih rata-rata skor antar tes tidak meningkat secara signifikan, yaitu sebesar 1,44. Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol sebelum post-test yaitu diterapkannya model pembelajaran konvensional mengenai materi Komitmen Kebangsaan pada pembelajaran PPKn.
- 5.1.2.3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SQ3R dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran SQ3R. hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa model

pembelajaran SQ3R memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman materi komitmen kebangsaan.

5.1.2.4. Siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran SQ3R materi Komitmen Kebangsaan pada pembelajaran PPKn memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan model pembelajaran SQ3R. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjawab setuju pada pertanyaan angket yang dibagikan oleh peneliti.

5.2. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 5.2.1. Materi komitmen kebangsaan memiliki implikasi yang penting dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam konteks pembangunan negara. Hal ini karena materi komitmen kebangsaan memiliki beberapa poin penting diantaranya yaitu membangun rasa identitas nasional yang kuat, meningkatkan partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik, membangun persatuan dan solidaritas nasional, mengembangkan sikap inklusif dan toleransi.
- 5.2.2. Pembelajaran PPKn materi komitmen kebangsaan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R memberikan pengalaman baru kepada guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat membangkitkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- 5.2.3. Penerapan model pembelajaran SQ3R pada pembelajaran PPKn materi komitmen kebangsaan melibatkan langkah-langkah membaca yang aktif dan kritis. Siswa diajarkan untuk membaca materi secara mendalam, mengidentifikasi informasi penting, dan mengaitkannya dengan pengetahuan mereka. Hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang penting dalam memahami pembelajaran PPKn materi komitmen kebangsaan.

5.2.4. Model pembelajaran SQ3R membantu siswa untuk mengulang kembali untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari sehingga dapat memperkuat retensi informasi dalam memori jangka panjang mereka. Dalam konteks pembelajaran PPKn materi komitmen kebangsaan, siswa dapat mengingat dan mengaplikasikan konsep komitmen kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti membuat rekomendasi ini untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Berikut ini rekomendasi bagi pihak-pihak terkait:

5.3.1. Bagi Sekolah

5.3.1.1. Sekolah diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan fasilitas yang memadai dalam rangka peningkatan mutu dalam proses belajar-mengajar agar guru dapat menerapkan model pembelajaran SQ3R secara optimal.

5.3.1.2. Penelitian ini dapat dijadikan kajian dan diskusi oleh sekolah dan guru untuk menentukan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat mengeksplor kemampuan dan pemahamannya dalam pembelajaran.

5.3.2. Bagi Guru

5.3.2.1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn

5.3.2.2. Guru hendaknya dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan secara optimal.

5.3.2.3. Memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan model pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran PPKn di kelas.

5.3.3. Bagi Siswa

5.3.3.1. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan interaktif dalam proses belajar-mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sattira Rifcha Adjani, 2023

PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KOMITMEN KEBANGSAAN

(Studi Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 35 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.3.2. Model pembelajaran SQ3R diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

5.3.3.3. Siswa diharapkan melakukan persiapan sebelum pembelajaran berlangsung dengan membaca sekilas materi sebelumnya atau materi yang akan diajarkan.

5.3.4. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Program studi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wadah untuk mencetak calon pendidik mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya memberikan bekal pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengenai berbagai model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi siswa. Khususnya model pembelajaran SQ3R yang diteliti oleh peneliti yang kelak dapat diaplikasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman serta memori jangka panjang siswa terhadap materi pembelajaran.

5.3.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

5.3.5.1. Penelitian ini dapat dikaji dan dijadikan referensi oleh peneliti lainnya mengenai model pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

5.3.5.2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran SQ3R agar dapat diterapkan secara optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

5.3.5.3. Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam penggunaan metode penelitian sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau metode eksperimen berbentuk *one group*.